



Langkah Bersama Intelektual

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 464-473)

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PRAKTIK PINJAMAN *ONLINE* ILEGAL DIKALANGAN SISWA SMK NEGERI 1 PANDEGLANG

Nurhadi¹, Empin Febrianti², Ratu Siti Cholidah Zyah³, Meti Sulastri⁴, Safa Dwi Septiani⁵, Mastiah⁶

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email : hadin5083@gmail.com¹ empinfebrianti09999@gmail.com²
ratuscholidahz@gmail.com³ sulastrimeti229@gmail.com⁴ safadwi53@gmail.com⁵
dosen03214@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya penggunaan layanan keuangan berbasis online di kalangan masyarakat, termasuk pelajar. Namun, rendahnya literasi keuangan digital menyebabkan siswa rentan terhadap berbagai risiko, salah satunya praktik pinjaman online ilegal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai literasi keuangan digital serta upaya pencegahan terhadap praktik pinjaman online ilegal di SMK Negeri 1 Pandeglang. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab mengenai pengelolaan keuangan digital yang aman, ciri-ciri pinjaman online ilegal, serta dampak negatif yang ditimbulkan pinjaman online. Kegiatan ini melibatkan siswa sebagai peserta utama dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pentingnya literasi keuangan digital, kemampuan mengenali karakteristik pinjaman online ilegal, serta kesadaran untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih cerdas, waspada, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi keuangan digital.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital, Pinjaman Online Ilegal, Pengabdian Kepada Masyarakat, Siswa SMK, Edukasi Keuangan

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has increased the use of online financial services among the public, including students. However, low levels of digital financial literacy make

Article History

Received: 11 Juni 2026

Reviewed: 26 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

students vulnerable to various risks, particularly illegal online lending practices. This community service activity aimed to improve students' understanding and awareness of digital financial literacy and preventive measures against illegal online loans at SMK Negeri 1 Pandeglang. The program was implemented through socialization activities, educational counseling, interactive discussions, and question-and-answer sessions regarding safe digital financial management, the characteristics of illegal online loans, and their negative impacts. The activity involved students as the main participants using an educational and participatory approach. The results showed an increase in students' understanding of the importance of digital financial literacy, their ability to identify the characteristics of illegal online lending, and their awareness of being more responsible and cautious in using digital financial services. Therefore, this community service activity is expected to help create a younger generation that is smarter, more aware, and more responsible in utilizing digital financial technology.

Keywords : *digital financial literacy, illegal online lending, community service, vocational high school students, financial education*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di Indonesia kini telah memasuki fase percepatan transformasi digital dari berbagai sektor jasa keuangan, salah satunya adalah pinjaman online atau pinjol dimana menjadi daya tarik masyarakat karena kemudahannya dalam mencairkan dana dengan cepat. Namun, dibalik kemudahan ini terdapat beberapa risiko seperti maraknya kejadian identitas peminjam sering disalah gunakan untuk pinjaman fiktif yang menyebabkan korban menderita tekanan finansial dan gangguan psikologis (Primasari *et al.*, 2024). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai penyaluran pinjaman online mencapai Rp27,44 miliar pada bulan Agustus 2024, nilai ini meningkatkan 0,10% dari bulan sebelumnya. Masalah ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan digital.

SMK Negeri 1 Pandeglang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi dalam Peningkatan Literasi Keuangan Digital sebagai Upaya Pencegahan Praktik Pinjaman Online Ilegal di Kalangan Siswa sebagai Strategi Menabung dan Berinvestasi Sederhana dalam Penerapan Manajemen Keuangan Sejak Dini. Sekolah ini dipilih karena sebagian besar siswanya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menggunakan uang saku hanya untuk kebutuhan konsumtif tanpa melakukan perencanaan atau pencatatan pengeluaran. Hal ini menunjukkan perlunya kegiatan edukatif yang dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman dan keterampilan dasar dalam manajemen keuangan.

Menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan 80,51%. Kesenjangan keduanya masih terlihat signifikan meskipun ada peningkatan. Bahwa masyarakat banyak menggunakan layanan keuangan yang belum memiliki pemahaman yang cukup dalam mengelola keuangan dan risiko dari layanan tersebut. Tahun 2019, fenomena indeks literasi keuangan yang disurvei OJK dalam rangka Survei Nasional dan Inklusi Keuangan (SNLIK), dan indeks inklusi keuangan sebesar 76 persen. Namun, pada tahun 2021, OCBC NISP Financial Fitness Index melakukan survei yang mengungkapkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia turun menjadi 37,72 persen dari total skor 100, masih jauh di bawah Singapura yang tahun lalu 61. (www.investor.id). *Financial Fitness Index* OCBC NISP merupakan hasil studi kolaboratif antara OCBC NISP dan NielsenIQ yang mengkaji sikap dan perilaku pengelolaan keuangan, serta cara meningkatkannya dalam menggambarkan keuangan yang sehat pada generasi muda Indonesia. Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, dan semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula keterampilan pengelolaan keuangan anda.

Indonesia mencatat rekor baru dalam penyaluran pinjaman online, mencapai Rp27,44 miliar pada Agustus 2024. Menurut data dari (Goodstats, 2024) menunjukkan Masyarakat Indonesia semakin aktif memanfaatkan layanan pinjaman online, melampaui pencapaian bulan-bulan sebelumnya di tahun yang sama. Bulan Agustus 2024, jumlah dari penerima pinjaman tercatat mencapai sejumlah 12,93 juta akun. Sebelumnya, pada Juli 2024, penyaluran pinjaman mencapai Rp27,41 miliar dengan 12,63 juta penerima. Tren ini menunjukkan peningkatan signifikan sejak April hingga Juni, dengan jumlah pinjaman yang terus bertambah secara konsisten. Pada bulan April, diberikan pinjaman sebesar Rp21,67 miliar dengan total akun penerima 9,34 juta, dan pada bulan Mei, diberikan pinjaman sebesar Rp25,07 miliar dengan total akun penerima 11,45 juta. Pada bulan Juni, nilainya naik lagi menjadi Rp24,83 miliar.

Peningkatan hutang akibat Pinjaman Online (Pinjol) adalah sebuah isu yang menjadi perhatian di banyak negara. Pinjol adalah layanan pinjaman online yang dapat diakses dengan mudah melalui aplikasi atau situs web. Beberapa faktor yang dapat menjadi pendahuluan tentang peningkatan hutang masyarakat akibat pinjol yang mudah diakses, memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan pinjaman tanpa persyaratan yang ketat. Hal ini dapat menarik individu yang membutuhkan uang segera, terutama jika mereka tidak dapat mengakses pinjaman dari institusi keuangan legal. Kedua, ada pinjaman online yang sering kali menawarkan suku bunga yang sangat tinggi, sehingga individu yang meminjam uang melalui pinjaman online dapat terjebak dalam lingkaran hutang yang sulit untuk dikeluarkan. Beberapa negara, melakukan regulasi terhadap pinjaman online yang tidak cukup kuat, sehingga perusahaan pinjaman online dapat beroperasi tanpa pengawasan yang memadai. Penggunaan yang tidak bijak, mengakibatkan beberapa individu mungkin menggunakan pinjaman online untuk keperluan konsumtif atau hal-hal yang tidak mendesak, hal ini dapat meningkatkan beban terhadap hutang mereka. Pinjaman online sering menggunakan telemarketing yang agresif untuk menarik pelanggan, marketing pinjaman online sangat mudah ditemui, bahkan ketika membuka berbagai macam aplikasi iklan pinjaman online banyak bermunculan, dengan iming iming proses instan dan nominal pinjaman yang dicairkan cukup tinggi. Hal ini dapat membuat individu merasa tergoda untuk meminjam lebih dari yang mereka butuhkan. Terdapat penagihan yang agresif di beberapa perusahaan pinjaman online ilegal hal ini dapat menyebabkan tekanan tambahan pada individu dalam situasi keuangan yang sulit. Peningkatan hutang akibat pinjaman online adalah isu yang kompleks dan perlu perhatian baik dari pemerintah, lembaga pendidikan,

masyarakat, maupun individu untuk memastikan tidak terjerumus dalam masalah keuangan yang serius akibat penggunaan pinjaman online yang tidak bijak. (Noneng Rahayu, 2022).

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat juga membawa perubahan signifikan dalam bidang keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan berbasis digital memberikan banyaknya manfaat, seperti efisiensi transaksi dan kemudahan memperoleh informasi. Namun, di sisi lain, kemajuan ini juga memunculkan berbagai permasalahan baru, salah satunya adalah maraknya praktik pinjaman online ilegal yang semakin meresahkan masyarakat. Fenomena ini tidak hanya menyasar kalangan dewasa, tetapi juga mulai menjangkau pelajar yang memiliki keterbatasan dalam pemahaman literasi keuangan digital. Rendahnya tingkat literasi keuangan digital di kalangan siswa menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan mereka rentan terhadap jeratan pinjaman online ilegal.

Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, minimnya kemampuan dalam membedakan layanan keuangan yang legal dan ilegal, serta rendahnya kesadaran akan risiko yang ditimbulkan menjadi permasalahan yang perlu segera diatasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi terkait literasi keuangan digital sangat penting untuk diberikan sejak dini, khususnya kepada siswa tingkat menengah keatas. Sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, sekolah memiliki tanggung jawab untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi terkait literasi keuangan digital sangat penting untuk diberikan sejak dini, khususnya kepada siswa tingkat menengah keatas. Sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa, sekolah memiliki tanggung jawab untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan yang relevan dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan digital. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan digital sebagai upaya preventif terhadap praktik pinjaman online ilegal di kalangan siswa.

Manajemen keuangan tidak hanya relevan bagi perusahaan atau organisasi, tetapi juga bagi individu, termasuk pelajar. Menurut teori yang dikemukakan oleh Gitman & Zutter (2019), manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pelajar, manajemen keuangan meliputi kegiatan seperti menyusun anggaran uang saku, mengendalikan pengeluaran, menabung, serta merencanakan penggunaan dana untuk kebutuhan pendidikan atau kegiatan sosial. Pelajar yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik akan lebih mampu mengontrol perilaku konsumtif, menghindari pemborosan, dan memanfaatkan uang secara lebih produktif. Kegiatan ini juga dapat menumbuhkan sikap disiplin dan tanggung jawab, karena siswa belajar untuk membuat keputusan berdasarkan prioritas kebutuhan. Sebaliknya, rendahnya kemampuan manajemen keuangan dapat menyebabkan kebiasaan boros, utang konsumtif, dan ketergantungan finansial pada orang tua. Oleh sebab itu, pembelajaran mengenai manajemen keuangan di sekolah merupakan langkah strategis untuk membangun kesadaran finansial sejak dini.

2. Identifikasi Masalah

Sasaran kegiatan PKM ini adalah siswa SMK Negeri 1 Pandeglang. Berdasarkan kondisi awal, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh siswa, yaitu masih rendahnya tingkat pengetahuan mengenai literasi keuangan digital dan manajemen keuangan pribadi. Sebagian siswa belum memahami pentingnya menyusun perencanaan

keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan perilaku menabung sejak usia dini. Selain itu, siswa juga memiliki keterbatasan dalam mengenali perbedaan layanan pinjaman online legal dan ilegal serta belum memahami risiko yang ditimbulkan dari penggunaan layanan pinjaman online yang tidak resmi.

Kurangnya pemahaman tersebut dapat meningkatkan risiko siswa terpengaruh oleh promosi pinjaman online yang mudah ditemukan melalui media digital. Dengan demikian, permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan digital yang aman, serta rendahnya kemampuan dalam mengidentifikasi dan menghindari praktik pinjaman online ilegal.

3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital siswa SMK Negeri 1 Pandeglang agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti menyusun anggaran sederhana, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan menabung sejak dini.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa mengenai layanan keuangan digital yang aman, mengenali karakteristik pinjaman online ilegal, memahami risiko yang dapat ditimbulkan, serta meningkatkan kewaspadaan dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.

4. Manfaat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa SMK Negeri 1 Pandeglang dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai literasi keuangan digital. Siswa diharapkan mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, membuat keputusan finansial yang lebih tepat, serta terhindar dari perilaku konsumtif dan risiko penggunaan pinjaman online ilegal.

Bagi pihak sekolah, kegiatan ini dapat menjadi bentuk dukungan dalam memberikan pendidikan karakter dan keterampilan hidup kepada siswa, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi keuangan di era digital. Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang memiliki kesadaran finansial, bertanggung jawab dalam menggunakan layanan keuangan digital, serta mampu mengambil keputusan ekonomi secara cerdas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan secara tatap muka pada tanggal 12 Mei 2026 di SMK Negeri 1 Pandeglang dengan tema “Peningkatan Literasi Keuangan Digital sebagai Upaya Pencegahan Praktik Pinjam Online Ilegal Dikalangan Siswa SMK Negeri 1 Pandeglang.” Sasaran dari program ini adalah siswa/siswi SMK Negeri 1 Pandeglang kelas XI, pengabdian ini menggunakan jenis pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan tidak semata-mata berorientasi pada proses penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk memberikan solusi praktis bagi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi siswa. Melalui pendekatan partisipatif, siswa terlibat secara langsung dalam diskusi interaktif, sehingga pemahaman mereka dapat berkembang secara lebih efektif dan aplikatif.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang cukup tinggi selama kegiatan berlangsung. Peserta juga mampu memahami dasar-sadar literasi keuangan digital, mengetahui bahaya pinjaman online ilegal dan dampak yang ditimbulkan, siswa memahami konsep dasar perbedaan kebutuhan dan keinginan sehingga nantinya siswa dapat menentukan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk perizinan pengabdian, dilanjutkan dengan penyusunan materi yang akan diberikan kepada siswa. Dalam pelaksanaannya diawali dengan pendekatan kepada siswa, penyampaian materi, lalu di akhiri dengan diskusi interaktif dan sesi tanya jawab.

Secara keseluruhan kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan literasi keuangan digital siswa SMK Negeri 1 Pandeglang agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana. Siswa mampu memahami konsep dasar manajemen keuangan, siswa juga dinilai sudah mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan menabung sejak dini. Adanya peningkatan pemahaman mengenai layanan keuangan digital yang aman dikalangan siswa, mengenali karakteristik pinjaman online ilegal dan memahami risiko yang dapat ditimbulkan, serta meningkatkan kewaspadaan dalam menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.

- A. [Koordinasi dengan sekolah dan izin pengabdian]
- B. [Penyusunan materi dan perencanaan pengabdian]
- C. [Pelaksanaan kegiatan PKM di SMK Negeri 1 Pandeglang]
- D. [Penyampaian materi]
- E. [Diskusi interaktif dan tanya jawab]
- F. [Evaluasi partisipasi hasil kegiatan].

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “*Peningkatan Literasi Keuangan Digital sebagai Upaya Pencegahan Praktik Pinjaman Online Ilegal di Kalangan Siswa SMK Negeri 1 Pandeglang*” dilaksanakan pada 12 Mei 2026 di SMK Negeri 1 Pandeglang, Banten. Dengan peserta sebanyak 25 siswa. Kegiatan berlangsung kondusif berkat dukungan pihak sekolah dan antusiasme peserta dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan digital dan bahaya pinjaman online ilegal. Acara dibuka dengan sambutan dari perwakilan sekolah dan dosen yang menekankan pentingnya kemampuan mengelola keuangan sebagai fondasi stabilitas ekonomi di tengah meningkatnya kebutuhan hidup. Sesi utama berisi penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi keuangan digital, pentingnya manajemen keuangan pribadi, bahaya pinjaman online ilegal, serta strategi menabung dan investasi sederhana. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga siswa dapat mengaitkannya dengan kondisi keuangan mereka. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait kebiasaan konsumtif, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, kebiasaan pengelolaan uang sehari-hari, serta tawaran pinjaman online yang mudah diakses melalui media sosial. Melalui sesi ini, siswa memperoleh pentingnya membuat perencanaan keuangan sederhana dan meningkatkan kesadaran untuk lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan digital siswa SMK Negeri 1 Pandeglang. Melalui edukasi dan diskusi, siswa memperoleh pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi dan memahami risiko pinjaman online ilegal. Kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan digital dan membangun perilaku finansial yang sehat sejak usia muda.

PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara efektif untuk mencapai

kesejahteraan hidup (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Namun, tingkat literasi keuangan pelajar di Indonesia masih tergolong rendah.

Hasil kegiatan pengabdian ini menggunakan jenis pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena kegiatan tidak semata-mata berorientasi pada proses penyampaian materi, tetapi juga diarahkan untuk memberikan solusi praktis bagi permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi siswa. Melalui pendekatan partisipatif, siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, simulasi, serta investasi sederhana, sehingga pemahaman mereka dapat berkembang secara lebih efektif dan aplikatif.

Materi mengenai literasi keuangan digital memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai pentingnya mengatur keuangan sejak usia dini, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membuat perencanaan keuangan sederhana, serta memahami risiko penggunaan layanan keuangan digital. Siswa juga diberikan pemahaman mengenai ciri-ciri pinjaman online legal dan ilegal, pentingnya menjaga keamanan data pribadi, serta dampak negatif yang dapat timbul akibat penggunaan pinjaman online ilegal seperti tingginya bunga, ancaman penagihan tidak etis, dan permasalahan finansial lainnya.

Kegiatan diskusi dan studi kasus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis berbagai contoh permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan praktik pinjaman online ilegal. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya mengenai fenomena pinjaman online yang sering ditemui di media sosial, serta memahami langkah-langkah yang harus dilakukan agar terhindar dari penyalahgunaan layanan keuangan digital.

Selain meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Melalui pembelajaran mengenai manajemen keuangan sederhana, siswa mulai menyadari pentingnya menyusun prioritas pengeluaran, membiasakan budaya menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan digital siswa SMK Negeri 1 Pandeglang. Program ini menjadi langkah preventif dalam mengurangi risiko siswa terjerat praktik pinjaman online ilegal serta membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran finansial, mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara tepat, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan ekonomi di era digital.



Figure 1. Foto Bersama Dosen Pembimbing



Figure 2. Sesi Penyampaian Materi



Figure 3. Sesi Foto Bersama



Figure 4. Penyerahan Plakat

Kepada Pihak Sekolah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai peningkatan literasi keuangan digital sebagai upaya pencegahan praktik pinjaman online ilegal di kalangan siswa SMK Negeri 1 Pandeglang telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Melalui kegiatan edukasi dan diskusi, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi, bahaya pinjaman online ilegal, serta pentingnya menabung dan berinvestasi sederhana yang sesuai dengan usia mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa dalam mengelola uang saku secara lebih bijak, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memahami risiko penggunaan layanan pinjaman online ilegal. Selain itu, siswa juga memahami pentingnya menjaga data pribadi dan lebih berhati-hati terhadap tawaran pinjaman online yang mudah diakses melalui media digital. Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga membentuk sikap yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dari sisi kelembagaan, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari kolaborasi antara tim pelaksana, guru pendamping, dan pihak sekolah. Guru berperan aktif dalam mendampingi siswa, memberikan arahan, serta membantu menanamkan nilai-nilai literasi keuangan di lingkungan sekolah. Dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas dan waktu pelaksanaan juga menjadi faktor penting dalam kelancaran kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan finansial pelajar. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah dan OJK dalam meningkatkan indeks literasi keuangan nasional. Diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif dan risiko penyalahgunaan layanan pinjaman online ilegal. Program ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman terhadap literasi keuangan digital yang baik, mandiri secara finansial, serta mampu mengambil keputusan ekonomi secara cerdas dan bertanggung jawab di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiifah, G., & Triningsih, A. (2026). Peran Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perlindungan Kosumen Generasi Z sebagai Pengguna Pinjaman Online: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17340-17352.
- Afiifah, G., & Triningsih, A. (2026). Peran Otoritas Jasa Keuangan terhadap perlindungan konsumen Generasi Z sebagai pengguna pinjaman online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 17340-17352.
- Aisyah, N., Fitriyah, A., Supriatna, A., Wahyudi, A. D., Rosaeti, L., Gulo, Y. N., & Taufik, R. (2025). Membangun Generasi Mandiri: Kombinasi Pendidikan Keuangan dan Pengembangan SDM di MA Al-Ulya Al Mubarak. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 551-557.
- Arianto, I. P., Jasmine, V., Riska, R., Salsabila, M. A., & Alfiansyah, P. (2025). SOSIALISASI PELATIHAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS VISUAL (DASHBOARD) UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(12), 1153-1157.
- Darma Jata, A. A. G., & Triana, H. Kamaludin. (2024). ProBisnis: Jurnal Manajemen Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Mandiri,

- Tbk Divisi e-Channel Operation. Lembaga Riset, Publikasi, Dan Konsultasi Jonhariono, 15(6), 231-241.
- Indonesia, O. J. K. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan, 378.
- Jamaludin, L. (2025). Pengaruh Fenomena Judi Online dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dikalangan Masyarakat. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5).
- Jamaludin, L. (2025). Pengaruh fenomena judi online dan pinjaman online terhadap pengelolaan keuangan pribadi di kalangan masyarakat. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5).
- Jasmine, V. J., Arianto, I. P., Damayanti, M. F., Azzahra, R., & Boetillah, E. (2025). EDUKASI MENTAL HEALTH AWARENESS SEBAGAI UPAYA MOTIVASI PENINGKATAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK NURUL HUDA BAROS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Latif, L., Kamaludin, K., & Sunarto, A. (2024). Ketahanan Berwirausaha, Daya Hidup Ukm Dan Keberlangsungan Dalam Menghadapi Persaingan Usaha Untuk Menciptakan Sdm Yang Unggul. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 4(2), 81-89.
- Mawarni, I. (2024). Analisis Generasi Muda Terjebak Pusaran Hutang Pinjaman Online Akibat Lifestyle di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3).
- Nursukma, D. P. (2024). Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Pengawasan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Technology* di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(6), 87-99.
- Poernama, S. A., Achdiani, Y., & Abdullah, M. N. A. (2025). Pinjaman Online, Konsumerisme, dan Krisis Finansial Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 977-985.
- Poernama, S. A., Achdiani, Y., & Abdullah, M. N. A. (2025). Pinjaman online, konsumerisme, dan krisis finansial Generasi Z. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(8), 977-985.
- Sihombing, N. M. M., Suryanto, N. E., Mahameru, M., Setiawan, M. R., Marsella, E., & Li, M. (2019). Dampak Penggunaan Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta.
- Sihombing, N. M. M., Suryanto, N. E., Mahameru, M., Setiawan, M. R., Marsella, E., & Li, M. (2019). Dampak penggunaan pinjaman online terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa Yogyakarta.
- Solihin, A., & Triana, H. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pemahaman Fungsi Manajemen Untuk Pengelolaan SDM Pada UKM Di Desa Sasahan. *Amanah Mengabdi*, 1(1), 93-96.
- Sukasih, A. S., & Awalia, N. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL 5.0 UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA SERTA KOMPETENSI SISWA SMAN 1 JAWILAN. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(3), 21-30.
- Taufik, R., Dewi, M. W., Laksana, M. W., Febriani, A. A., & Muthmainnah, M. (2025). EDUKASI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN PRIBADI UNTUK MENGHINDARI PERILAKU KONSUMTIF PADA SISWA SMK 1 CIRUAS. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Taufik, R., Triani, R. A., Herlambang, R., Aprida, S., & Apriyana, R. (2025). PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM USAHA KECIL UNTUK

MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA SMK 1 CIRUAS. Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat, 1(2), 70-76.

- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Kota Serang. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 51-60.
- Triana, H., & Permadi, B. (2025). Pengarahan Dan Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia SDM di Era Digital Pada Karang Taruna Di Kelurahan Serang, Serang, Banten. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 71-80.
- Triana, H., & Rahmawati, I. (2025). Level Up Your Future, Strategi Sukses Mengembangkan Soft Skills & Hard Skills Sejak Dini Pada Siswa SMA N 6 Cipocok. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(5), 11-20.
- Triana, H., Solihin, A., & Munandar, S. A. (2025). Pelatihan Dasar-Dasar Kepemimpin Dalam Organisasi Pada Ikatan Remaja Masjid Daarul Falaah Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 6(11), 21-30.